

## **ABSTRAK**

Komunikasi interpersonal memainkan peran krusial dalam membentuk dan memelihara hubungan sosial, termasuk di kalangan kelompok minoritas seperti komunitas homoseksual. Melalui komunikasi, seseorang dapat mengungkapkan berbagai aspek internal dirinya, termasuk hasrat, emosi, pemikiran, serta membagikan pengetahuan, pandangan, dan pengalaman hidupnya kepada orang lain. Faktor-faktor seperti tingkat keterbukaan dalam hubungan, strategi manajemen konflik, dan pengaruh eksternal seperti dukungan sosial dan stigma masyarakat, memainkan peran penting dalam membentuk komunikasi interpersonal pada pasangan homoseksual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami secara mendalam bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi di antara pasangan homoseksual di dalam mengekspresikan kasih sayang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam hubungan homoseksual sangat dipengaruhi oleh tingkat keterbukaan, empati, dan dukungan sosial. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu pasangan homoseksual dapat menunjukkan komunikasi interpersonal yang positif, meskipun tantangan eksternal tetap mempengaruhi cara mereka berinteraksi. Selain itu, pentingnya kejujuran, kepercayaan, dan saling pengertian juga menjadi faktor penentu dalam memperkuat hubungan mereka.

**Kata kunci :** Komunikasi Interpersonal, Homoseksual, Kasih Sayang